



IHSX

4.799,96

+36,85 (+0,77%)

MNC36

270,59

+1,86 (+0,69%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,41
Value	5,40
Market Cap.	5.095
Average PE	12,0
Average PBV	1,2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.314
IHSX Daily Range	-28 (-0,21%)
USD/IDR Daily Range	4.748-4.830
	13.205-13.395

GLOBAL MARKET (11/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.711,12	-217,23	-1,21
NASDAQ	4.760,69	-49,19	-1,02
NIKKEI	16.579,01	+13,82	+0,08
HSEI	20.055,29	-187,39	-0,93
STI	2.732,87	-8,28	-0,30

COMMODITIES PRICE (11/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46,23	+1,57	+3,50
Batubara US/ton	47,75	+0,40	+0,84
Emas US/oz	1.277,20	+9,90	+0,78
Nikel US/ton	8.885	+175	+2,01
Timah US/ton	17.225	+65	+0,38
Copper US/ pound	2,10	+0,0005	+0,02
CPO RM/ Mton	2.678	+17	+0,64

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG pada Rabu ditutup menguat 36 poin (0,77%) pada level 4.799 disertai *net buy* asing sebesar Rp 102 miliar. Penguatan IHSG terjadi disaat mayoritas bursa Asia terkorreksi.

TODAY RECOMMENDATION

Walaupun WTI crude price naik +3,5% ke level US\$ 46,23, ternyata tidak mampu menahan kejatuhan Wall Street seiring jatuhnya harga saham Disney -4,04%, Macy's -15,17% (level terendah sejak 2011), Fossil -34% (level terendah sejak 2009), Office Depot -40,39% dan Staples -18,34% akibat mengecewakannya kinerja FS Q1/2016 menjadi faktor DJIA turun -217,23 poin (-1,21%) di tengah cukup ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,0 miliar saham (sedikit lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,2 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan DJIA -1,21% dan USD/IDR yang kembali berada di level 13.300 menjadi batu sandungan untuk IHSG melanjutkan kenaikannya di tengah naiknya EIDO +1,02%, Oil +3,5%, Nickel +2,01% serta *net buy* Asing YTD Rp +2,42 triliun.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) hingga Q1/2016 membukukan penurunan pendapatan -31,8% (YOY) menjadi Rp 469 miliar. Laba bersih Q1/2016 juga turun -46% (YOY) menjadi Rp 149 miliar. Volume penjualan yang dibukukan di Q1/2016 turun -31,5% menjadi 52.000 ton, walaupun perseroan tetap optimis hingga akhir tahun produksi CPO akan terkoreksi 15%-20% (YoY). Perseroan di tahun 2016 menganggarkan dana US\$ 20 juta (bagian dari total *capex* 2016 Rp 450 miliar) yang akan digunakan untuk penanaman kebun sawit seluas 5.000-5.500 Ha.

BUY: TLKM, JPFA, SMGR, BBNI, BSDE, UNVR, WSKT, PTPP, JSMR, UNTR, BBTN, TOTL, ICBP, ASII
BOW: ADHI, GGRM, BBRI, AKRA, INTIP

MARKET MOVERS (12/05)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.300 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah 128 poin(08.00 AM)
DJIA, Kamis melemah 217 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS). Perseroan optimistis target penjualan lahan industri tahun ini akan melampaui target yang seluas 50 ha karena ada lima investor yang ditargetkan perseroan. Sekitar 70%--80% dari target pra penjualan luas lahan industri yang ditargetkan tahun ini akan terealisasi pada semester I/2016. Jika dikonversikan ke dalam rupiah, target pendapatan mencapai Rp1,3 triliun. Pada kuartal I/2016, perseroan baru merealisasikan penjualan sekitar 2,2 ha yang bernilai sekitar Rp60 miliar. Perseroan memiliki 1.200 hektare. Tahun ini rencananya perseroan akan menyelesaikan proses akuisisi seluas 135 ha dengan dana sisa hasil IPO. Hingga 31 Maret 2016 perseroan telah menggunakan dana IPO sebesar Rp704 miliar dari hasil bersih sebanyak Rp978 miliar. Pada 2017 lahan yang dimiliki tersebut kurang lebih setengahnya akan diperuntukan bagi hunian dan komersial.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS). Perseroan meraih US\$20 juta untuk penanaman kelapa sawit di lahan perseroan pada tahun ini. Perseroan menargetkan untuk melakukan penanaman kebun sawit seluas 5.000-5.500 ha pada tahun ini. Perseroan mengalokasikan belanja modal senilai Rp450 miliar, lebih rendah dari tahun lalu sebesar US\$45 juta pada tahun 2016. Dana yang dikeluarkan dari kas internal itu telah terserap 20% dalam tiga bulan pertama tahun ini untuk pemupukan. Total lahan yang dimiliki mencapai 100.000 ha dengan areal tertanam mencapai 69.000 ha. Perseroan juga mengembangkan peternakan 5.000 ekor sapi sebagai bagian dari integrasi dengan kebun kelapa sawit. Perseroan membeli sapi-sapi induk dari Bali dan Australia. Integrasi sapi-sawit itu dilakukan oleh anak usaha, PT Sulung Ranch, yang terafiliasi melalui induk usaha perseroan, PT Citra Borneo Indah.

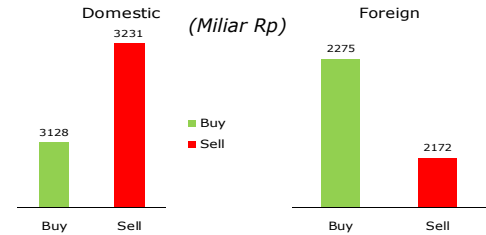
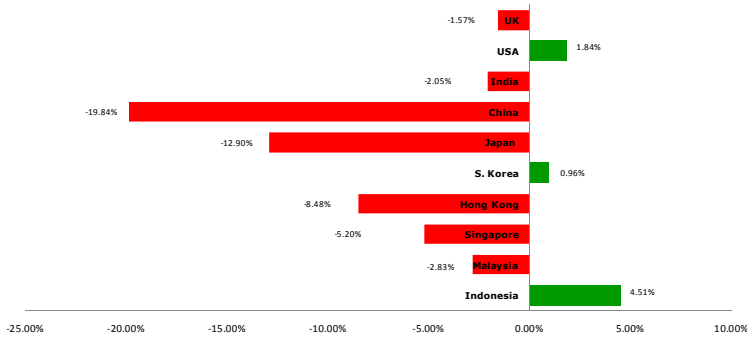
PT Indosat Tbk (ISAT). Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan 11,8% yoy pada kuartal I/2016 menjadi Rp6,81 triliun dari Rp6,09 triliun yang dipicu oleh lonjakan pada layanan data. Pertumbuhan trafik meningkat 52,5% yoy yang didukung oleh pendapatan selular yang meningkat sebesar 15,8% yoy pada triwulan pertama 2016, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan data, layanan SMS, telepon dan nilai tambah yang diimbangi dengan penurunan dari pendapatan interkoneksi. Jumlah pelanggan selular pada akhir triwulan pertama 2016 mencapai 69,8 juta pelanggan, meningkat 3,3 juta pelanggan dibandingkan triwulan pertama 2015 karena kampanye akuisisi yang agresif setelah persepsi kualitas jaringan meningkat. Penambahan pelanggan utamanya didominasi oleh pengguna data. EBITDA juga tumbuh 13,7% menjadi Rp2,9 triliun dari Rp2,6 triliun, dengan margin EBITDA sebesar 43,5%. Beban mengalami peningkatan sebesar 6,7% menjadi Rp5,9 triliun dari Rp5,6 triliun. Pendapatan selular, data tetap (MIDI) dan telepon tetap masing-masing memberikan kontribusi sebesar 82%, 14%, dan 4% terhadap pendapatan konsolidasian Perusahaan. Hingga 31 Maret 2016, total naik sebesar 4,8% yoy dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Perseroan membagi dividen sebesar Rp57 per saham. Perseroan memberikan dividen tunai tahun finansial 2015 sebesar Rp262 miliar. Rasio pembayaran dividen sebesar 18,5% dari total laba bersih pada 2015 senilai Rp1,4 triliun. Dividen tunai bakal dibayar pada 9 Juni 2016 kepada seluruh pemegang saham dengan tanggal pencatatan dividen pada 23 Mei 2016. Pembagian dividen tunai itu diputuskan dalam RUPST pada 11 Mei 2016. RUPST menyetujui usulan dewan direksi untuk mengalokasikan laba bersih perseroan tahun buku 2015. Sebesar Rp5 miliar untuk cadangan umum, Rp262 miliar untuk dividen tunai, dan sisanya untuk saldo laba.

PT PP Tbk (PTPP). Perseroan berhasil mengantongi kontrak baru sebesar Rp 6 triliun sepanjang empat bulan pertama tahun ini. Jumlah tersebut setara dengan 19,3% dari target yang dipatok perseroan tahun ini yakni Rp 31 triliun. Pencapaian kontrak baru hingga April 2016 tersebut melampaui target yang ditetapkan perseroan yakni Rp 4 triliun selama empat bulan. Realisasinya naik 5% dari target. Pencapaian kontrak baru itu terdiri dari kontrak baru induk Rp 4,3 triliun dan kontrak baru anak usaha Rp 1,7 triliun. Anak usaha yang menyumbang perolehan kontrak baru di antaranya PT PP Properti Tbk (PPRO) sebesar Rp 777 miliar, PP pracetak Rp 899 miliar dan PP Peralatan Rp 85 miliar. Tahun ini perseroan menargetkan kontrak baru sebesar Rp 31 triliun. Sekitar 53,7 % dibidik dari proyek building, 6% dari proyek irigasi, infrastruktur 15,6 %, proyek energi 4%, sisanya proyek pelabuhan.

PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE). Pendapatan perseroan pada kuartal I 2016 ini mencapai Rp 6,27 triliun, tumbuh hingga 54% ketimbang periode yang sama tahun lalu. Laba bersih naik hampir 30% menjadi Rp 110,89 miliar yang didorong lini bisnis penjualan voucher dan *starter pack*. Pada kuartal pertama, pertumbuhan lini bisnis gadget hanya 1,7% pada periode yang sama. Lini bisnis voucher pulsa dan *starter pack* membukukan kenaikan pendapatan hingga 96%. Kinerja di atas rata-rata dari lini bisnis voucher dan starter pack merupakan hasil kerjasama dengan Telkomsel untuk melayani top up pulsa melalui ATM maupun *online banking*.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



10/05/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 102,9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 2.429,6

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Monetary Policy Meeting Minutes
- EURO : German Factory Orders
- England : Halifax HPI
- EURO : Euro Group Meetings

- China : Consumer Price index
- China : Producer Price Index
- England : Goods Trade Balance
- USA : JOLTS Job Openings
- USA : Mortgage Delinquencies

- England : Manufacturing Production
- USA : Crude Oil Inventories

- Japan : Current Account
- England : Official Bank Rate
- England : Monetary Policy Summary
- USA : Unemployment Claims
- USA : Import Prices

- EURO : German Prelim GDP
- EURO : Flash GDP
- USA : Core Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Retail Sales
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Monday
09
Mei

Tuesday
10
Mei

Wednesday
11
Mei

Thursday
12
Mei

Friday
13
Mei

CORPORATE ACTION

- CPGT : RUPS
- WINS : Public Expose
- AKRA : Cash Dividend Cum Date
- BBKP : Cash Dividend Cum Date
- WIKA : Cash Dividend Cum Date
- ELSA : Cash Dividend Cum Date

- INTP : RUPS
- SKBM : RUPS
- APII : Public Expose
- PTPP : Cash Dividend Cum Date

- CTTH : RUPS
- DMAS : RUPS
- PBRX : RUPS
- TBIG : Public Expose
- DNAR : Public Expose

- AKKU : RUPS
- BOLT : RUPS
- TRST : RUPS
- MKPI : Public Expose
- BAYU : Public Expose
- BINA : Public Expose

- BTEK : RUPS
- DYAN : RUPS

- BSIM-R : Start Trading
- MCOR : RUPS
- SMGR : RUPS
- SRSN : RUPS
- EXCL : Right Issue Cum Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
GOLL	2.866	44,7	GOLL	522	9,7	HADE	19	33,3	NELY	-14	-10,0
SUGI	212	3,3	BBRI	435	8,0	SAFE	26	26,0	AKPI	-85	-9,5
MYRX	211	3,3	ASII	367	6,8	GOLL	22	20,0	BKDP	-7	-9,1
HOTL	118	1,8	TLKM	359	6,6	VRNA	18	16,4	AKKU	-14	-8,9
SRIL	106	1,7	BBCA	261	4,8	SMMT	34	16,3	PSDN	-11	-8,0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	18575	-25	17950	19225	BOW	BSDE	1760	40	1673	1808	BUY
SMGR	9650	250	9150	9900	BUY	CTRA	1290	90	1125	1365	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	925	25	875	950	BUY	DUTI	6200	0	6200	6200	BOW
AKRA	6400	-50	6050	6800	BOW	LPKR	940	-15	903	993	BOW
EMTK	8950	-150	8988	9063	BOW	PTPP	3630	70	3505	3685	BUY
MIKA	2470	-10	2400	2550	BOW	PWON	505	19	473	518	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5375	100	5213	5438	BUY	WIKA	2480	30	2375	2555	BUY
TBIG	6075	0	5850	6300	BOW	WSKT	2440	10	2330	2540	BUY
TLKM	3720	20	3620	3800	BUY	GGRM	70900	-150	69438	72513	BOW
TOWR	4020	0	4020	4020	BOW	ICBP	15500	100	15075	15825	BUY
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13150	-25	12863	13463	BOW	KLBF	1310	-5	1268	1358	BOW
BBNI	4680	120	4440	4800	BUY	INDF	7175	25	6975	7350	BUY
BBRI	10000	-50	9800	10250	BOW	MYOR	37300	1300	34063	39238	BUY
BBTN	1825	5	1785	1860	BUY	ULTJ	4090	-10	4095	4095	BOW
BMRI	9625	175	9200	9875	BUY	UNVR	44300	375	42013	46213	BUY
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	6650	125	6363	6813	BUY	BHIT	163	9	141	177	BUY
PERKEBUNAN						BMTR					
AALI	15500	600	14188	16213	BUY	MNCN	2110	-60	2005	2275	BOW
SSMS	1800	-25	1685	1940	BOW	BABP	71	1	68	74	BUY
						BCAP					
						1550 -10 1525 1585 BOW					
						IATA					
						59 -2 56 65 BOW					
						KPIG					
						1195 -40 1215 1215 BOW					
						MSKY					
						1160 -5 1163 1163 BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.